

Jadi pengertian implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yang dimaksud penulis di sini adalah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang biasa menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan di lembaga tersebut. Dalam hal ini materi fiqih di sekolah tersebut khusus kelas 5B, tentang yaitu, wudhu dan shalat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan sekilas tentang latarbelakang yang penulis paparkan secara sederhana di atas, maka penulis menarik suatu rumusan masalah dari penelitian yang akan diadakan, yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode demonstrasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar kelas VB tahun ajaran 2009/2010?
2. Apa faktor-faktor pendukung pelaksanaan metode demonstrasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar kelas VB tahun ajaran 2009/2010?
3. Apa faktor-faktor penghambat pelaksanaan metode dem

penghambat dan faktor-faktor pendukungnya di SDIT Muhammadiyah AI-Kautsar.

2. Manfaat

Manfaat Secara Teoritis

Menambah khasanah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pelaksanaan metode demonstrasi di SDIT Muhammadiyah AI-Kautsar Kartasura.

Manfaat Secara Praktis

Memberikan sumbangan saran dan pemikiran bagi SDIT Muhammadiyah AI-Kautsar Gumpang Kartasura dalam pelaksanaan metode demonstrasi di SDIT Muhammadiyah AI-Kautsar Kartasura agar lebih baik lagi.

E. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya:

- 1. Yuli Anitasari (STAIN,2008) dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pengajaran Ibadah Shalat Bagi Anak Tuna Grahita Di SLB Santiyoga Klaten 2007/2008". Penulis memberi kesimpulan:**
 - a. Secara umum penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran anak sudah baik.**
 - b. Faktor-faktor penunjang proses penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran ibadah shalat, yaitu;**
 - 1) Situasi.**
 - 2) Siswa.**

3) Guru.

- c. Faktor-faktor penghambat proses penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran ibadah shalat, yaitu;
- 1) Keadaan siswa yang heterogen.
 - 2) Faktor waktu dalam penyampaian materi.

- a. Pemilihan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berlatih menggunakan jawaban yang benar.
- b. Penerapan metode demonstrasi oleh guru memberikan manfaat antara lain;
 - 1) Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses pembelajaran.
 - 2) Siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai materi.
 - 3) Siswa memperoleh pengalaman praktek pembelajaran.
 - 4) Pertanyaan yang timbul dari diri siswa terjawab sewaktu mengamati proses demonstrasi.

Melihat karya tulis di atas dapat dicermati, bahwa j

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis pilih adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif (field research). Yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainya (Strauss & Juliet 2003 : 4)

2. Metode Penentuan Subjek

Mengenai jenis penentuan subyek, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penentuan objek dengan jenis : Populasi, dikarenakan subyek yang penulis teliti tidak lebih dari 100 siswa, yaitu kelas VB SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura yang berjumlah kurang dari 100, yaitu 24 siswa , maka sesuai dengan teori di atas subjek dapat diambil semua, dan tidak memerlukan sampel atau pengambilan sebagian.

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikuntoro, 1992:115). Menurutnnya juga : "Apabila subjeknya kurang dari 100, maka dapat diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara populasi 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Atau menurut ilmuwan lain populasi adalah semua individu

Dalam penelitian yang akan penulis laksanakan subjek yang diteliti yaitu kelas VB berjumlah kurang dari 100, yaitu 24 siswa. Maka sesuai dengan teori di atas subjek dapat diambil semua, dan tidak memerlukan sampel atau pengambilan sebagian.

4. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara (Interview)

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (Suharsimi Arikunto 1998:145). Metode ini penulis tempuh guna mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih, sejarah berdirinya SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo sekaligus beberapa gambaran pelengkap dari keadaan guru, karyawan dan siswa di sekolah tersebut.

b. Observasi (Pengamatan)

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2002 : 58). Atau kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto 1998:147). Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang kegiatan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih, situasi belajar-mengajar yang tampak di lingkungan sekolah tersebut., dan posisi geografis sekolah secara langsung.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikuntoro (1998:236) menyatakan bahwa " Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, mU4fJfO"CHO6KJUe"rH:f654UZK"iHJ6KM5OM9"aHf64K9Jg

Bab II. Berisi tentang landasan teori yang diuraikan secara deskriptif secukupnya. yaitu meliputi : pembelajaran pendidikan agama Islam, faktor-faktor pendidikan agama Islam dan metode demonstrasi.

Bab III. Di dalam implementasi metode dalam pembelajaran agama Islam di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo ini akan dipaparkan dari hasil pengumpulan data tentang gambaran umum di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo yang meliputi; sejarah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa dan karyawan. Dan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi; dasar dan tujuan, pelaksanaan metode demonstrasi, faktor-faktor yang memengaruhi implementasi, faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat implementasi metode